

3.4 Kepuasan Yang Benar



Ayat Alkitab : Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga - **Matius 5:3**

Pernyataan : **Tuhan telah menyiapkan berkat yang berkelimpahan bagi siapapun yang percaya pada-Nya**

Kebenaran : Ada kebahagiaan yang sebenarnya dalam hadirat Tuhan. Karena itu kita harus memuji Tuhan, dan Tuhan akan memberikan apapun yang kita doakan dalam hati.

Pengantar: Pelajaran kami sebelumnya adalah tentang "Iman Yang Seutuhnya". Judul hari ini adalah "Konten Lengkap". Alkitab memberi tahu kita bahwa di dalam Tuhan Yesus kita dapat memiliki sukacita abadi. David sang Raja, yang menulis mazmur, tahu sejak usia sangat muda bahwa dia memiliki kekosongan di dalam hatinya. Dia mengerti bahwa tanpa Tuhan, hati kurang dan kosong. Dia sering menyembah Tuhan dengan banyak lagu pujian.



Referensi Naskah Alkitab : Mazmur 23

Pelajaran :

1. **Kekosongan Hati Manusia** – Alkitab mengajarkan bahwa semua hati manusia penuh dengan kekosongan. Hati manusia begitu kosong baik itu pria maupun wanita, dan hanya Tuhan yang bisa mengisi kekosongan tersebut. Raja Salomo berkata – “sebab segala sesuatu adalah kesia-siaan dan usaha menjaring angin”. Orang yang cinta uang tidak akan pernah puas dengan uang. (Pengkhobah 2:17 ; 5:10)
2. **Keinginan Untuk Menghilangkan Kekosongan Hati** – Semua orang pasti pernah menghadapi kesepian, kekosongan, dan kekecewaan. Ahli psikologi percaya bahwa kekosongan yang manusia alami ini, membuat manusia selalu ingin mencari sesuatu untuk menghilangkan kekosongan hati.
3. **Kepuasan Yang Tak Ada Habisnya** – Meskipun manusia telah mendapatkan apa yang ia mau, manusia seringkali merasa kecewa ataupun merasa apa yang dilakukannya sia-sia. Ini terjadi karena kepuasan yang didapatnya hanya sementara. Contoh : seorang perempuan membeli baju yang baru, setelah itu ia ingin baju lain. Ia tidak pernah merasa puas dengan baju yang ada walaupun bajunya sudah banyak. (Pengkhobah 2:17)
4. **Kepuasan Yang Sebenarnya** – Yesus berkata : “Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi “. Hanya Tuhan yang bisa memberikan kepuasan yang sebenarnya. Dalam Mazmur Daud menulis : “dan bergembiralah karena Tuhan; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu” , “ Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah, di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa”. Walaupun Daud dikejar-kejar Saul yang ingin membunuhnya, namun Daud senantiasa selalu bersukacita dan percaya pada Tuhan. Daud telah merasakan yang namanya kepuasan yang sebenarnya, yaitu kepuasan dengan menyerahkan segalanya pada Tuhan. (Yohanes 6:35; Mazmur 37:4;16:11)

Kesimpulan :

Memenuhi hati kita yang kosong dan memberikan kita kepuasan yang sepenuhnya adalah kehendak Tuhan. Seperti Raja Daud, marilah kitamemuji dan mendekatkan diri kita pada Tuhan, serta bersukacita dan bersyukur senantiasa.

Metode Pelajaran (8-13 Tahun)

Anda akan Membutuhkan:	Sebuah Alkitab; Bantuan Visual – Judul Pembelajaran dan Ayat Hapalan. Alat peraga berupa gambar hati & berbagai macam bentuk lainnya; poster/karton dengan gambar hati berwarna hitam.
Objektif Pembelajaran	Kepuasan yang asli dan kepuasan palsu
Tunjukkan dan Ceritakan	Tunjukkan kalau bentuk-bentuk lain tidak mungkin bisa mengisi hati yang kosong (hati hitam di poster/karton). 1. Bentuk-bentuk yang tidak muat menyimbolkan hal-hal duniawi yang tidak dapat terpuaskan 2. Bentuk hati yang muat di poster menyimbolkan kehadiran Tuhan yang dapat memberikan kepuasan yang sesungguhnya
Doa	Bersyukur pada Tuhan atas kepuasan yang sesungguhnya yang Tuhan mau berikan bagi mereka yang percaya kepada-Nya